

KEGUNAAN APLIKASI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIMED

M. Rizky Chandra¹, Kholijah Lubis², Muhammad Hafidz Assalam³

Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Negeri Medan

Surel : ¹Muhammadrizkychandra250@gmail.com, ²Kholijahlbs22@gmail.com,

³hafidzassalamku@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yang telah menciptakan suasana belajar yang efektif serta memberikan kesempatan untuk belajar lebih baik dan lebih cepat bagi siswa karena di dalamnya memuat materi yang diajarkan, dapat menampilkan tugas sampai diskusi antara siswa maupun bimbingan dengan pengajar, semuanya dapat dikerjakan di luar jam pembelajaran formal. Banyak aplikasi yang dikembangkan dan berbasis mobile phone dan web. Yang dimana salah satunya yang berkembang yang banyak diminati sekarang ini adalah *WhatsApp*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa kegunaan media dalam dunia pembelajaran selain untuk berkomunikasi serta menyampaikan pesan atau informasi dalam dunia perkuliahan. Sistem pembelajaran ini dapat dibuat dalam *E-learning* yang merupakan perpaduan teknologi dan komunikasi yang menarik untuk ditelusuri berdasarkan fungsi media sebagai pembelajarannya. Penggunaan yang tepat dan positif merupakan keputusan yang baik dalam menggunakannya.

Kata Kunci : Whatsapp, Media Pembelajaran, Bahasa dan Sastra Indonesia.

PENDAHULUAN

Media komunikasi yang sangat mudah dijangkau saat ini, adalah media *online*. Komunikasi pada masa silam memerlukan waktu yang lama ketika menyampaikan pesan namun saat ini dengan adanya teknologi menjadi sangat dekat dan tanpa ada jarak. Perkembangan media *online* saat telah mencapai kemajuan yang besar (Narti, 2017). Apalagi, pendidikan saat ini bergantung pada media *online*. Media online memudahkan mahasiswa untuk membagikan (mengirimkan) tugas dan mengetahui materi yang akan diberikan oleh dosen tanpa harus bersusah payah dalam mencetak tugas dan memudahkan dalam berkomunikasi tanpa dibatasi jarak.

Pendidikan dan komunikasi adalah dua bidang yang tidak dapat dipisahkan dari keluarga dan masyarakat (Anggraini & Djatmiko, 2019). Pendidikan saat ini adalah kunci dari suatu bangsa untuk mempersiapkan masa depan, membina dan mengembangkan sumber daya manusia serta memiliki fungsi dan potensi untuk melaksanakan persiapan-persiapan menghadapi perubahan dalam masyarakat saat tuntutan perkembangan zaman. Didukung oleh pendapat Tambak (2013:5) yang mengemukakan bahwa pendidikan menekankan pada usaha yang penting untuk memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan keberadaan masyarakat. Maka, dapat diketahui juga bahwa pendidikan juga tidak lepas dari media komunikasi.

Dalam dunia perkuliahan *smartphone* memberikan kemudahan ketika pembelajaran misalnya memberikan informasi seputaran informasi kampus, materi pembelajaran, komunikasi antara dosen dan mahasiswa baik pribadi ataupun grup, bahkan sebagai evaluasi belajar berupa pengumpulan tugas bersifat file dokumen, audio, bahkan audio visual. Peneliti telah mencoba manfaat dari aplikasi *whatsapp* (WA) sangat memudahkan dalam perkuliahan.

Media sosial merupakan salah satu media yang dimana para penggunanya dapat mencari informasi, saling berkomunikasi dengan baik dan menjalin pertemanan secara *online*. Seperti kita ketahui ragam media sosial, yakni adalah *Facebook, Twitter, Line, BBM, WhatsApp, Instagram, Path, LinkedIn, SnapChat* dan beberapa media sosial lainnya (Trisnani, 2017).

Penggunaan *WhatsApp* sebagai media *online* dalam dunia pendidikan tiap tahun semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan dosen dan mahasiswa untuk saling berinteraksi dengan seseorang atau sekelompok orang yang berjarak secara fisik. *WhatsApp* terdapat pada *smartphone* yang digunakan sebagai media komunikasi. Adapun, aplikasi *WhatsApp* dapat diunduh secara gratis melalui *playstore*. Menggunakan *WhatsApp* yang sudah terhubung dengan koneksi internet, maka

mahasiswa akan mudah berkomunikasi *non-stop* yang memungkinkan untuk saling berkirim pesan teks, gambar hingga video. meskipun merupakan aplikasi pesan instan, ada yang unik dari aplikasi *WhatsApp* yaitu sistem pengenalan kontak, verifikasi dan pengiriman pesan tetap dbisa ilakukan melalui nomor ponsel yang sudah terlebih dahulu didaftarkan.

Walaupun *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan instan, ada yang kelebihannya dari *WhatsApp*. Maka, sistem pengenalan kontak, verifikasi dan pengiriman pesan tetap dilakukan dengan nomor ponsel yang sudah terlebih dahulu kita daftarkan. Hartono (2012:100) juga mengemukakan bahwa *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan lintas *platform* yang mengizinkan penggunaanya bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *WhatsApp* menggunakan paket data internet yang sama untuk *email*, *browsing web*, dan lainnya. Aplikasi *WhatsApp* menggunakan koneksi 3G/4G atau *WiFi* untuk komunikasi data. Dengan menggunakan *WhatsApp*, pengguna whatsapp dapat melakukan obrolan secara *online*, berbagi *file* sesamanya, bertukaran foto dan lain-lain.

Bagi mahasiswa, aplikasi *WhatsApp* bisa digunakan untuk membuat *WhatsApp Group* (WAG) yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang mempunyai kepentingan yang sama saat proses pembelajaran dilaksanakan. *WhatsApp Group* merupakan sebuah ruang kelas virtual yang memfasilitasi setiap anggotanya dapat berkomunikasi dengan sesama anggota yang ada dalam *WhatsApp Group* tersebut dan mengajak kepada kebaikan saja dan berkaitan dengan materi perkuliahan, selain itu mahasiswa dan dosen juga bisa menggunakan *WhatsApp* ketika menyampaikan informasi serta tugas mahasiswa dalam bentuk tulisan-tulisan, karya mahasiswa atau dosen yang dapat di-*posting* ke media sosial dan dapat dibagikan dalam bentuk pesan dalam aplikasi pengiriman pesan *online*.

Pemanfaatan fasilitas grup di media sosial digunakan sebagai media penyebaran informasi kepada semua anggota dalam grup tersebut. Penggunaan *WhatsApp Group* akan mempermudah seluruh pengguna untuk menyampaikan informasi secara cepat, misalnya informasi tentang tugas perkuliahan, jadwal ujian, atau informasi lain. Pemanfaatan media sosial dapat diharapkan mampu membantu proses pembelajaran dan memudahkan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Komunikasi yang efektif dan cepat untuk memudahkan proses penyampaian pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan informai atau pesan pembelajaran. Bentuk-bentuk stimulus bisa dipergunakan sebagai media di antaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realia, gambar bergerak atau tidak, tulisan, dan suara yang dapat direkam. Kelima bentuk stimulus ini akan mendukung peserta didik. Namun dengan demikian, tidaklah mudah untuk mendapatkan kelima bentuk ini dalam satu waktu atau tempat. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi berupa beberapa syarat. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi peserta didik. Penggunaan media mempunyai tujuan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik. Selain itu media juga harus meningkatkan peserta didik untuk mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar yang baru. Media yang baik juga akan mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapannya, umpan balik serta mendorong peserta didik dalam melakukan prkatik-praktik dengan benar (Rusman, 2013 : 61).

Ada lima jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu Rusman. 2013: 62) :

1. Media Visual, adalah media yang hanya dapat dilihat dengan cara menggunakan indra penglihatan yang terdiri dari atas media yang diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan yang biasanya berupa gambar diam atau gambar bergerak.
2. Media Audio, yaitu media yang menyimpan pesan dalam bentuk auditif yang dapat mengembangkan pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para peserta didik untuk mempelajari bahan ajar. Contoh dari media audio adalah program kaset suara dan program radio.
3. Media Audio-Visual, yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audio-visual adalah program video /televiisi dan program slide suara (sound slide).
4. Kelompok Media Penyaji, media ini sebagaimana diungkapkan Donald T.Tosti dan John R.Ball dikelompokkan ke dalam tujuh jenis, yaitu :
 - a) kelompok kesatu ; grafis, bahan cetak, dan gambar diam,
 - b) kelompok kedua ; media proyeksi diam,

- c) kelompok ketiga ; media audio,
 - d) kelompok keempat ; media audio,
 - e) kelompok kelima ; media gambar hidup/film,
 - f) kelompok keenam ; media televise, dan
 - g) kelompok ketujuh ; multimedia.
5. Media objek dan media interaktif berbasis komputer. Media objek merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melainkan melalui ciri fisiknya sendiri, seperti ukurannya, bentuknya, beratnya, susunannya, warnanya, fungsinya, dan sebagainya.

Sesuai dengan penjelasan dalam latar belakang pemilihan judul yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah seberapa besar Kegunaan *Whatsapp Smarthphone* Sebagai Media Informasi dan Pembelajaran Pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNIMED. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kegunaan *Whatsapp Smarthphone* Sebagai Media Informasi dan Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VII Kelas Reguler C di UNIMED.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah aturan yang dilakukan dalam kegiatan penelitian dengan mengamati kaidah ilmiah dan pencapaian tujuan penelitian (Pujileksono, 2015:4) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantitatif lainnya (Ruslan, 2003:202). Adapun subjek penelitian ini merupakan mahasiswa semester VII Kelas Reguler C sebanyak 20 orang narasumber menggunakan dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dari informan maka dapat diketahui kegunaan *whatsapp smartphone* sebagai media informasi dan media pembelajaran. Hasil temuan tersebut dapat diperhatikan melalui hasil wawancara bersama dari beberapa mahasiswa, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan maka penggunaan *whatsapp smartphone* memiliki keterlibatan bukan hanya dalam dunia komunikasi saja tetapi juga berkaitan dengan kecanggihan teknologi dan sistem pembelajaran khususnya pada dunia perguruan tinggi. Dari hasil wawancara dari beberapa mahasiswa yang pengguna *whatsapp* merasakan kegunaannya selain untuk *chat* atau obrolan dengan sesama teman tetapi juga efektif bila digunakan sebagai sarana pembelajaran sebagai sarana pemberian materi ataupun pengumpulan tugas melalui aplikasi di *smartphone* mereka.

Jika dilihat dalam teori pembelajaran keterkaitan dengan kemajuan dan kecanggihan dunia komunikasi saat ini adalah teori *blended e-learning* yang dimana secara etimologi istilah *blended learning* terdiri dari dua kata yaitu *blended* dan *learning*. Kata *blend* berarti “campuran, bersama untuk meningkatkan kualitas agar bertambah baik” (Collins Dictionary), atau formula suatu penyelarasan kombinasi atau perpaduan (Oxford English Dictionary) (Heinze and Procter, 2006 : 236). Sedangkan *learning* memiliki makna umum yakni belajar, dengan demikian sepintas mengandung makna pola pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran, atau penggabungan antara satu pola dengan pola lainnya. Apa yang dicampurkan? Elenena Mosa (2006) menyampaikan bahwa yang dicampurkan adalah dua unsur utama, yakni pembelajaran di kelas (*classroom lesson*) dengan *online learning* (Rusman, 2017: 242).

Jika dikaji secara terminologis maka *blended e-learning* menekankan pada pemakaian internet seperti pendapat Rosenberg (2001) menekankan bahwa *blended e-learning* merujuk pada pemakaian teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini senada dengan Cambell (2002), Karmaga (2002) yang intinya menekankan pemakaian internet dalam pendidikan sebagai hakikat *blended elearning*. Lebih lanjut Onno W. Purbo (2002) menjelaskan bahwa istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam *blended e-learning* digunakan

sebagai istilah untuk semua teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet (Rusman, 2017 : 249-250).

Jika dilihat dari perspektif komunikasi, pembelajaran dan teknologi saling berkaitan diantara ketiga hal tersebut sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa metode pembelajaran dapat digunakan sebagai penyalur informasi mengenai perkuliahan dengan perantara kecanggihan teknologi sebagai medianya. Hal ini dapat kita perhatikan melalui hasil dari wawancara bersama pengguna *whatsapp* yang telah lama menggunakan aplikasi ini di smartphone mereka seperti yang diutarakan oleh Meliana yang diwawancarai pada tanggal 08 Juli 2021 yang mengatakan bahwa aplikasi *whatsapp* sangat berguna, dengan menggunakan *whatsapp* kita bisa berkomunikasi kepada teman atau guru untuk bertanya tentang materi pembelajaran. Dengan menggunakan *whatsapp* kita bisa melakukan absen via online. Manfaat yang kita dapat yaitu bisa berkomunikasi dengan jarak jauh melalui telepon ataupun *video call* serta bisa menyebarkan berita-berita penting lainnya.

Hal ini memudahkan kinerja dosen selain memberikan materi pengajaran dikelas tetapi untuk evaluasi belajar mengajar maka dibutuhkan pemberian tugas dari dosen dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti *whatsapp* sangat memudahkan proses belajar mengajar. Tidak hanya itu dalam aplikasi ini juga tidak merepotkan sipenerima pesan harus menyimpan gambar yang dikirim oleh si komunikatornya dengan sistem otomatis langsung tersimpan seperti yang diungkapkan oleh Wulan yang diwawancarai pada tanggal 08 Juli 2021 mengatakan bahwa memakai *whatsapp* sangat memudahkan karena tidak memakan banyak kuota internet. Selain itu aplikasi *whatsapp* ini sangat mudah digunakan. *Whatsaap* juga dapat mengirim data atau dokumen dengan mudah. Tidak harus menggunakan email. Berbagi foto dan video juga mudah tidak perlu harus save gambar tersebut tetapi secara langsung sudah tersimpan dengan sendirinya fitur ini yang tidak dimiliki oleh aplikasi lainnya.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Rantika pada tanggal 08 Juli 2021 yang mengatakan bahwa aplikasi *whatsapp* memberikan kemudahan proses pembelajaran daring. manfaat lain dari aplikasi *whatsapp* itu memberikan kemudahan dalam komunikasi.

Kemudahan yang lain juga dirasakan oleh Febrina Azura yang diwawancarai menyatakan bahwa *whatsapp* dapat menambah informasi, menambah wawasan, dan banyak lagi manfaat yang bisa kita dapatkan dari *whatsapp* asal kita pergunakan sebaik mungkin untuk pembelajaran daring atau keperluan lainnya dan bisa juga untuk koordinasi dan konfirmasi kepada banyak orang dan untuk hal lainnya.

Kemudahan yang lain juga dirasakan oleh Lena yang diwawancarai menyatakan bahwa melalui aplikasi *whatsapp* interaksi antara dosen dan mahasiswa dapat berlangsung dan dapat berkomunikasi dengan keluarga, teman, serta kerabat.

Kemudahan yang lain juga dirasakan oleh Lisa yang diwawancarai menyatakan bahwa aplikasi *whatsapp* hemat kuota, mudah digunakan, semua dapat terhubung dengan mudah, fiturnya juga lengkap dan hemat biaya dan kuota.

Kemudahan yang lain juga dirasakan oleh Tetti yang diwawancarai menyatakan bahwa manfaat *whatsapp* adalah salah satu aplikasi yang dapat kita gunakan untuk mengetahui segala informasi mengenai perkuliahan. Selain untuk media pembelajaran daring *whatsapp* menjadi media yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Kemudahan yang lain juga dirasakan oleh Erisa yang diwawancarai menyatakan bahwa informasi tentang pembelajaran daring selalu diberikan melalui dari aplikasi *whatsapp*, manfaat dari *whatsapp* dapat membuka dokumen, video, dan *link* yang bisa dibagikan dari *whatsapp*.

Kemudahan yang lain juga dirasakan oleh Melva yang diwawancarai menyatakan bahwa *whatsapp* dapat memberi info lebih cepat ketika pembelajaran daring, mengirim berbagai tipe file sesuai kebutuhan, dan *whatsapp* dapat bersifat pribadi.

Kemudahan yang lain juga dirasakan oleh Erni yang diwawancarai menyatakan bahwa manfaat *whatsapp* adalah kita dapat mengetahui semua informasi yang diberikan oleh kampus maupun luar kampus, dan aplikasi *whatsapp* dapat mengirim pesan kesemua orang tanpa dibatasi siapa saja.

Kemudahan yang lain juga dirasakan oleh Sri Eva yang diwawancarai menyatakan bahwa *whatsapp* dapat berkomunikasi dengan dosen lewat aplikasi *whatsapp* dan juga biasanya ada juga dosen

yang tugasnya dikirim melalui grup whatsapp. Whatsapp menambah banyak teman dan dapat melakukan *video call* bersama orang lain.

Kemudahan yang lain juga dirasakan oleh Polmaris yang diwawancarai menyatakan bahwa dengan adanya *whatsapp* dapat mempermudah proses pembelajaran serta mempermudah komunikasi kepada teman dan saudara.

Kemudahan yang lain juga dirasakan oleh Rizki Amanda yang diwawancarai menyatakan bahwa dengan adanya aplikasi *whatsapp* dapat mempermudah pembelajaran daring.

Kemudahan yang lain juga dirasakan oleh Tio yang diwawancarai menyatakan bahwa *whatsapp* dapat mengirim tugas dan bertukar informasi.

Kemudahan yang lain juga dirasakan oleh Sarma yang diwawancarai menyatakan bahwa *whatsapp* bisa melakukan absen dari *whatsapp* serta mengetahui materi pembelajaran dan tugas yang diberikan oleh dosen dan bisa *video call* saat diskusi bersama teman.

Kemudahan yang lain juga dirasakan oleh Isrin yang diwawancarai menyatakan bahwa terdapat banyak manfaat yang dapat diambil saat pembelajaran dari salah satunya memudahkan diskusi dalam grup bisa melalui *voice note*, serta banyak fitur baru di *whatsapp* misalnya saat *video call* dengan teman-teman biasanya hanya dua orang sekarang bisa sampai delapan orang.

Menurut Mauliana yang diwawancarai pembelajaran daring bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, mudah berinteraksi dan berdiskusi sesama teman belajar dan dosen. Manfaat yang didapat yaitu mudah berkomunikasi dengan orang-orang dari jarak yang jauh, mudah mengirim gambar, lagu, video, dan *file*, serta bisa melakukan *video call* dengan orang lain di tempat yang berbeda.

Menurut Regia yang diwawancarai *whatsapp* sebagai media pembelajaran dalam grup, baik dengan rekan sekelas maupun dengan dosen. Manfaat *whatsapp* sebagai alat komunikasi, bertukar kabar dengan orang-orang yang jauh, dan sebagai tempat menuangkan ekspresi diri.

Hal serupa juga dirasakan oleh Putri yang diwawancarai mengatakan bahwa dengan aplikasi *whatsapp* kita mendapat informasi mengenai pembelajaran dari dosen maupun teman, kemudian kita bisa mengirim tugas kepada dosen. Manfaat yang dirasakan sendiri yaitu bisa bertatap muka dengan orang-orang meskipun tidak secara langsung.

Hal serupa juga dirasakan oleh Elra yang diwawancarai pada tanggal 8 Juli 2021 yang mengatakan bahwa aplikasi *whatsapp* kurang efektif dalam proses belajar mengajar daring, karena para siswa dapat menjadi pasif dalam belajar. Siswa butuh waktu yang lama dan terkadang materi pembelajaran dapat tertimbun. Respon yang diberikan oleh para siswa tidak dapat diketahui lebih pasti karena tidak dapat kita lihat apabila melalui *via chat*. Sedangkan, apabila melalui *Video call* tidak semua siswa dapat hadir dalam proses pembelajaran tersebut karena dalam *whatsapp* hanya mampu menampung maksimal 8 orang dalam *video call*. Tetapi aplikasi *whatsapp* bermanfaat untuk memberikan pembelajaran saat daring ketika pembagian *link zoom*, informasi penting, dan pembagian modul, selain pembelajaran daring manfaat yang dapat dirasakan dari *whatsapp* adalah kita dapat menyimpan pesan yang kita butuhkan dengan tanda pesan berbintang.

Dalam penelitian ini hasil yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan media komunikasi *whatsapp* sesuai pada penempatannya sebagaimana mestinya melalui *whatsapp smartphone* sesama pengguna terutama dalam ruang lingkup perguruan tinggi.
2. Metode pembelajaran juga dapat ditemukan melalui *whatsapp* sebagai mediator penunjang fasilitas dalam penyampaian materi maupun tugas yang diberikan kepada mahasiswa.
3. Mempermudah proses berkomunikasi serta kelengkapan pendukung seperti obrolan, pengiriman gambar, audio (suara), audio visual (video), dokumen seperti *file* bentuk *Microsoft word* atau *pdf*, dan dapat *video call*.
4. Mengusahakan memanfaatkan kecanggihan teknologi pada aktifitas yang lebih positif seperti fasilitas dalam perkuliahan.

Menyadari baik mahasiswa ataupun dosen sebagai sarana baru sistem pembelajaran dalam memakai elektronik berbasis kecanggihan teknologi yang langsung terkoneksi dengan internet.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kegunaan *whatsapp smartphone* sebagai media informasi sangat berperan dalam memberikan dan menyebarkan informasi ke orang lain. Dalam perkuliahan kegunaan *whatsapp smartphone* sebagai sarana berkomunikasi baik pemberian materi mata kuliah yang berupa penjelasan bila di dalam kelas mahasiswa kurang memahami materi saat dalam proses belajar mengajar di kelas. Tidak hanya itu kegunaan *whatsapp* juga untuk perbaikan sarana pengiriman tugas dari dosen ke mahasiswa karena dari segi waktu sangat efisien tidak terlalu lama tugas perkuliahan dapat terkirim dengan mudah dan segera diterima oleh dosen yang bersangkutan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka hal-hal yang dapat diberi saran menyangkut perihal dalam pemakaian aplikasi *whatsapp* ini. Diharapkan sebagai pengguna lebih cerdas dalam penempatan pemakaiannya agar tidak memakai serta memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Ibarat pisau bermata dua, kegunaan suatu kecanggihan teknologi dapat posisi yang benar atau baik bila pengguna menempatkan sesuai dengan fungsinya tetapi akan berdampak negatif jika pengguna kurang memahami dalam penempatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar, Dyla Fajhriani. N. 2020. *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar*. UIN Imam Bonjol Padang: *Jurnal Komunikasi dan Penyair Islam*, Vol 11 No 1.
- Anggraini, R. A., dan Djatmiko, A. A. 2019. *Pemanfaatan Media Sosial (Group Whatsapp) dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa di Luar Jam Sekolah di SMK Negeri 2 Tulungagung*. *Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 13 (1), 1-7.
- Brata, Vincent Bayu Tapa. 2010. *Tip Membuat Handphone Pinter Menjadi Lebih Pintar*. Jakarta: Media kita.
- Eem Kurniasi, Dkk. 2016. *Pengembangan Kongnitif Anak Usia Dini Dalam Menyongsong Hidup Berkualitas Berbasis Blanded Learning*. UPBJJ-UT Semarang.
- Hamid, Farid dkk. 2011. *Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan*. Kencana : Jakarta.
- Hartono. 2012. *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanaf. <https://indahyulianda14.blogspot.com/2016/05/blended-learning-dalam-pembelajaran.html>
- Narti, Sari. 2017. *Pemanfaatan "Whatsapp" Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi*. Universitas Dahean Bengkulu, Vol 4 No 1.
- Nurudin. 2017. *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi*. Malang: In-trans Publishing.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sartika. 2018. *Kegunaan Whatsapp Sebagai Media Informasi Dan Pembelajaran Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi STISIP Persada Bunda*. Program Studi Ilmu Komunikasi STISIP Persada Bunda: *Medium Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi*, Vol 6 No 2.
- Trisnani. 2017. *Pemanfaatan WhatsApp sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat*. *Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 6(November), 1-12.